

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu bidang yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat prestasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Dengan demikian prestasi belajar siswa sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Dikatakan tujuan pendidikan tercapai apabila prestasi belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2003: 36). Sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport. Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi

belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosi serta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu prestasi belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau bisa saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Berdasarkan pengamatan penulis pada waktu observasi awal di SMK Swasta Bersama Berastagi mendapati bahwasanya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Membuat Dokumen disekolah ini masih tergolong rendah yaitu memiliki rata-rata 66,12. Adapun jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal adalah 12 siswa dari 34 siswa. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Membuat Dokumen di sekolah ini pun digolongkan masih dalam kategori kurang

memuaskan yaitu 65 dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Membuat Dokumen di sekolah lain, hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru yang ada di sekolah tersebut. Untuk itu guru mata pelajaran Membuat Dokumen di SMK Swasta Bersama Berastagi dituntut harus memiliki kreativitas untuk menghasilkan siswa yang berkualitas melalui proses belajar mengajar dan juga harus ditunjang oleh sarana dan prasarana belajar yang memadai sesuai dengan standar nasional, karena kreativitas guru yang tinggi yang ditunjang dengan sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan memiliki dampak yang besar terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswanya

Kenyataan ini mendorong keinginan penulis untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang hubungan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Membuat Dokumen karena itu penulis mengangkat judul **“Hubungan Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Membuat Dokumen Kelas XI SMK Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah meliputi:

1. Kreativitas guru yang masih rendah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Membuat Dokumen SMK Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Prestasi belajar siswa yang masih kurang di SMK Bersama Berastagi pada mata pelajaran Membuat Dokumen.

3. Apakah ada hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Membuat Dokumen kelas XI SMK Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: "Hubungan Kreativitas Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Swasta Bersama Berastagi T.A. 2012-2013".

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Membuat Dokumen kelas XI SMK Bersama Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013"

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Membuat Dokumen kelas XI di SMK Bersama Berastagi T.A. 2012/2013
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Membuat Dokumen SMK Bersama Berastagi T.A 2012 /2013

3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Membuat Dokumen kelas XI SMK Bersama Berastagi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri dapat menjadi masukan yang bermanfaat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kreativitas guru.
2. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Sebagai masukan bagi guru-guru di SMK Bersama Berastagi dalam upaya peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Membuat Dokumen.